



Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Hania Andriani

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: hania.andriani23@gmail.com

Kristiani

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: kristianieko4@gmail.com

Sudarno

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: sudarno68@staff.uns.ac.id

Jl. Ir. Sutami No. 36, Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126.

hania.andriani23@gmail.com

Abstract. *This study aims to identify (1) the effect of financial literacy on the interest in investment of students in the UNS Economics Education Study Program, (2) the effect of financial behavior on the interest in investment of students in the UNS Economics Education Study Program, (3) the effect of financial literacy and financial behavior on the interest in investment of students in the UNS Economics Education study program. This research is a quantitative research method with a population of 165 students in the UNS Economics Education Study Program batches of 2019 and 2020. The sampling technique used was proportionate random sampling with the data collection method using a questionnaires and the data analysis used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant influence of financial literacy on the interest in investment of students in the UNS Economic Education study program. (2) there is a positive and significant influence of financial behavior on the interest in investment of students in the UNS Economic Education study program. (3) there is a positive and significant influence of financial literacy and financial behavior on the interest in investment of students in the UNS Economic Education study program.*

Keywords: *financial literacy, financial behavior, interest to investment*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS, (2) pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS, (3) pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sejumlah 165 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2019 dan 2020. Teknik *sampling* yang dipakai yaitu *proportionate random sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket serta analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

Received September 18, 2023; Revised Desember 30, 2023; Accepted Januari 9, 2024

*Corresponding author, hania.andriani23@gmail.com

literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS.

Kata kunci: Literasi keuangan, perilaku keuangan, minat berinvestasi.

LATAR BELAKANG

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Data dari Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi pada triwulan IV 2022 yakni sebesar 5,01%. Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat sebesar 5,31%, kondisi ini jauh meningkat dari capaian tahun 2021 sebesar 3,70% (Badan Pusat Statistika, 2023). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, individu dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan sumber keuangannya dengan cukup. (Umamy, 2020). Bentuk pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang salah satunya adalah berinvestasi. Investasi yaitu penempatan sejumlah dana yang dimiliki waktu sekarang dengan tujuan mendapatkan untung di masa depan (Halim, 2015: 13).

Niat untuk berinvestasi mulai berkembang dikalangan anak muda. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia menyebutkan secara keseluruhan investor yang tercatat di Pasar Modal Indonesia per 28 Desember 2022 telah menembus angka 10,3 juta investor. Jumlah ini melesat naik sebesar 37,5% dibandingkan per akhir Desember 2021 yang sebanyak 7,48 juta investor (KSEI, 2022). Pendidikan merupakan hal yang krusial dalam memilih bentuk investasi yang akan dipilih. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi juga akan menambah luasnya pengetahuan seseorang tersebut dalam berbagai bidang, utamanya bidang keuangan sehingga ketika mengambil keputusan terkait investasi seseorang tersebut paham (Tanusdjaja, 2018: 234). Kondisi ini tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi di Indonesia bahwa berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat data latar belakang demografi investor individu pada bulan Desember 2022 justru didominasi oleh investor dengan latar belakang tingkat pendidikan yang lebih rendah yaitu jenjang SMA namun aset yang diinvestasikan jumlahnya lebih kecil.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Demografi

Investor Individu Desember 2022

Jenjang Pendidikan	Persentase	Aset (T)
SMA	63,03%	244,2
S1	27,53%	652,38
D3	6,88%	43,62
S2	2,55%	111,24

Sumber: KSEI (2022)

Pada dasarnya minat investasi di pasar modal telah tumbuh di kalangan mahasiswa, namun masih banyak kendala serta resiko yang dihadapi oleh para investor pemula yang belum berpengalaman dan tidak memahami benar tata cara berinvestasi maka dari itu, dibutuhkan pengetahuan dasar investasi yang sebaiknya dikuasai oleh calon investor (Halim, 2005: 4). Pengetahuan ini penting dikuasai oleh para investor utamanya mahasiswa agar tidak terjerumus dalam kegiatan investasi menyimpang seperti judi, penipuan, budaya ikut-ikutan, serta risiko kerugian. Minat investasi Minat berinvestasi di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi masih tergolong rendah. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil sebanyak 60% dari 30 jumlah responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjawab tidak berminat untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi, percaya diri berlebihan, literasi keuangan, toleransi risiko, dan perilaku keuangan adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam pengambilan keputusan investasi menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) dan Asari & Kurnianingih (2022). Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) terbaru, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia telah meningkat sebesar 49,68% pada tahun 2022 dibanding tahun 2019 sebesar 38,03%. Inklusi keuangan juga meningkat sebesar 85,10% dibandingkan periode sebelumnya sebesar 76,19%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa gap antara literasi keuangan dan inklusi keuangan menurun dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 38,16% pada tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Faktor lain yang dinilai juga berdampak pada minat berinvestasi adalah perilaku keuangan. Ida dan Dwinta (2010) mengatakan perilaku keuangan adalah cara mengelola keuangan yang didasarkan pada kegiatan yang dilandasi niat dan perencanaan. Menurut Al Kholilah & Iramani (2013: 72), perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara seseorang mengatur keuangan mereka. Hal ini dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat membuat seseorang lebih tertarik untuk berinvestasi karena jika seseorang memiliki perilaku keuangan yang buruk, mereka akan lebih cenderung membelanjakan uang mereka untuk konsumsi daripada investasi. Sebaliknya, orang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan lebih cenderung membelanjakan uang mereka untuk investasi. Perilaku keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS berdasarkan hasil dari pra penelitian menunjukkan 43,4% dari 30 responden mahasiswa menjawab terbiasa membuat anggaran belanja dalam pengelolaan keuangan pribadinya, sedangkan 56,6% menjawab kadang-kadang. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS juga masih banyak yang tidak terbiasa dalam mencatat pengeluarannya. Sebanyak 60% responden dalam survey awal

peneliti menjawab kadang-kadang, 10% tidak pernah sama sekali dan 30% sudah terbiasa mencatat pengeluarannya. Hal ini mengakibatkan seringnya pengeluaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS melebihi anggaran yang telah mereka buat. Kondisi ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagian besar belum dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Terdapat gap penelitian oleh Sivaramakrishnan, Srivastava, dan Rastogi (2017) dan Hikmah & Rustam (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi minat investasi secara signifikan. Namun, penelitian oleh Viana, Febrianti, dan Dewi (2021) dan Baker et al. (2018) menemukan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi minat investasi. Penelitian oleh Fietroh & Andrian (2021) dan Asari & Kurnianingsih (2022) yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Safryani, Aziz & Triwahyuningtyas (2020) dan Arif, Dikawati & Azikin (2023) menemukan bahwa perilaku keuangan tidak mempengaruhi minat investasi.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Perilaku Terencana/ *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior, yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1991, menjadi dasar untuk penelitian ini. Teori ini menjelaskan sikap terhadap perilaku dan berfokus pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang menguntungkan atau tidak dapat diterima dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini menggambarkan bahwa kepercayaan yang bercampur dengan pengetahuan akan informasi, kualitas, serta sifat akan membentuk niat yang dicerminkan dalam perilaku (Yuliana, 2018). Niat yaitu sebuah dasar melakukan tindakan dalam menentukan keputusan, sehingga niat dapat menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Sari (2018: 299) niat seseorang melakukan perilaku berdasarkan TPB ditentukan oleh 3 faktor yaitu:

a. Sikap (*Attitude toward behaviour*)

Keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap konsekuensi dari suatu perilaku (*behavioral beliefs*) akan menentukan sikap. *Behavioral beliefs* yaitu sebuah kepercayaan yang berhubungan dengan penilaian terhadap sebuah perilaku yang akan muncul jika kita memutuskan untuk melakukan atau tidak perilaku tersebut.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Dugaan individu tentang keinginan dari orang lain saat ia memilih untuk berperilaku tertentu disebut dengan norma subjektif.

c. Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi individu tentang seberapa mudah atau sulit untuk menciptakan perilaku tertentu disebut kontrol perilaku persepsian. Kontrol persepsi perilaku dipengaruhi oleh kondisi dan jenis perilaku yang akan dilakukan.

2. Minat Investasi

Minat adalah kondisi dimana adanya perhatian dan pengaruh secara psikologis terhadap sebuah objek atau topik tertentu serta kecondongan dalam waktu yang cukup lama untuk terlibat kembali dari masa ke masa (Harackiewicz, 2016). Menurut Syahyunan (2015) investasi diartikan sebagai komitmen yang dilakukan oleh seseorang atas dana atau harta lainnya yang dilaksanakan sekarang yang bertujuan agar mendapat laba di waktu mendatang. Minat investasi yaitu kecenderungan, keinginan, dan rasa tertarik yang kuat untuk berinvestasi yang diikuti dengan rasa senang menempatkan modal atau aktiva yang dimilikinya dimasa sekarang dengan harapan memperoleh untung dimasa depan (Sulistiyowati, 2015). Menurut Kusumawati (2011: 110) terdapat tiga hal yang menjadi indikator seseorang berminat untuk investasi yaitu:

- a. Keinginan untuk mencari tahu terkait sebuah investasi
- b. Menyempatkan waktu yang dimilikinya untuk belajar tentang investasi dengan cara mengikut seminar atau pelatihan terkait investasi.
- c. Mencoba berinvestasi

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan dan pengetahuan seseorang tentang keuangan mereka sehingga mereka dapat mengatur dan menggunakan uang mereka agar dapat meningkatkan taraf hidup dan mencapai tujuan yang lebih baik (Lusardi & Mitchell, 2014: 24). Menurut Chen & Volpe (1998: 109), ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan dalam penelitian ini:

- a. Pengetahuan Dasar Keuangan
- b. Tabungan dan Pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

4. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu cara individu mengatur dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Hal ini akan mencerminkan apabila seorang individu bertanggung jawab terhadap perilaku keuangannya maka cenderung mengalokasikan uang yang dimilikinya secara bijak dan efektif, seperti menetapkan anggaran, berinvestasi, mengatur belanja, menghemat uang, serta membayarkan kewajibannya tepat waktu. Adapun indikator untuk mengukur perilaku keuangan menurut Nababan & Sadalia (2013) yaitu:

- a. Membayarkan tagihan tepat waktu
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja secara periodik
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga atau dana darurat
- e. Menabung secara periodik
- f. Membandingkan harga masing-masing toko atau supermarket sebelum memutuskan pembelian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat dua variabel bebas, Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2), dan satu variabel terikat, Minat Berinvestasi (Y). Populasi berjumlah 165 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan untuk mengukur tingkat literasi keuangan.. Jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin adalah 117 siswa. Proportionate random sampling dipakai untuk teknik pengambilan sampel. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket yang didistribusikan menggunakan platform Google Forms. Tes obyektif terdiri dari tes pilihan ganda yang mengukur literasi keuangan responden dengan skala Guttman serta angket digunakan untuk mengevaluasi jawaban responden terhadap variabel perilaku keuangan dan minat investasi dengan skala Likert. Teknik analisis data terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.342	1.333		17.505	.000
	X1	.253	.119	.166	2.119	.036
	X2	.213	.033	.513	6.546	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan nilai *constant* adalah 23,342 serta nilai regresi pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,253 dan pada variabel perilaku keuangan (X2) sebesar 0,213. Apabila dituliskan dalam rumus persamaan regresinya yaitu $Y = 23,342 + 0,253(X1) + 0,213(X2)$ hal ini berarti jika variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan bernilai nol maka nilai minat berinvestasi adalah 23,324. Apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan sejumlah 1 maka nilai minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,253 dan apabila variabel perilaku keuangan mengalami kenaikan sejumlah 1 maka nilai minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,213.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.342	1.333		17.505	.000
	X1	.253	.119	.166	2.119	.036
	X2	.213	.033	.513	6.546	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2023)

Pengujian ini memakai taraf signifikansi 0,05 dengan nilai $df = 117-3=114$, sehingga diperoleh T tabel adalah 1,98099. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki t hitung 2,119 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,119 > 1,98099$), dan nilai sig. 0,036 atau lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan (X1) dan variabel minat berinvestasi (Y). Variabel perilaku keuangan (X2) memiliki t hitung 6,546 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($6,546 > 1,98099$), dan nilai sig. 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel perilaku keuangan (X2) dan variabel minat berinvestasi (Y).

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.774	2	91.387	26.417	.000 ^b
	Residual	394.372	114	3.459		
	Total	577.145	116			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil dari Tabel 4 menunjukkan nilai F hitung 26,417. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan nilai df_1 atau jumlah variabel independen dalam penelitian yaitu 2, dan nilai df_2 yaitu $117-3 = 114$. Hasil F tabel yang didapat sebesar 3,07585 dan nilai F hitung 26,417 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi secara bersama-sama.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen. Hasilnya ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.305	1.860

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai R square penelitian ini yaitu 0,317 atau bernilai 31,7%. Hal ini berarti 31,7% minat berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan. Sisanya (100% - 31,7% = 68,3%) 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Saran kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian pada lingkup Universitas Sebelas Maret serta menggunakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Arif, H., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat investasi syariah generasi z: TPB, perilaku keuangan, dan religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15-29.
- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 66-74.
- Badan Pusat Statistika. (2023). Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31%. Diperoleh 4 April 2023 dari, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html#:~:text=Ekonomi%20Indonesia%20tahun%202022%20tumbuh%20sebesar%205%2C31%20persen%2C%20lebih,Pergudangan%20sebesar%2019%2C87%20persen>.
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124-146.
- Chen, H., & Volpe, R.P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.

- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*: Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harackiewicz, J. M., Smith, J. L., & Priniski, S. J. (2016). Interest matters: the importance of promoting interest in education. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 3(2), 220–227.
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131-140.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial manajemen behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3).
- Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta. Diperoleh 16 Februari 2023, dari https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia. Diperoleh 16 Februari 2023, dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Desember_2022_v1.pdf
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. (2014). The economic importance of financial literacy: theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1-16.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diperoleh 16 Februari 2023, dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> .
- Pratiwi, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan, percaya diri berlebih, dan toleransi risiko pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo. (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya).

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Sari, R., C. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818-841.
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh motivasi ekstrinsik dan prestasi belajar akuntansi terhadap minat investasi dan keputusan investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 76-90.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan investasi investor individu berdasarkan kompetensi, overconfidence, dan pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 234-244.
- Umamy, A. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik UIIS). (Skripsi: Universitas Internasional Semen Indonesia).
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264.
- Yuliana. (2018). Pengaruh sikap pada pindah kerja, norma subjektif, perceived behavioral control pada intensi pindah kerja pada pekerja teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1-18.